

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh etika kerja Islam, jaminan sosial dan pelatihan terhadap produktivitas karyawan (studi kasus pada karyawan KSPPS Ya Ummi MAS Pati).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan Kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistic untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Sumber Data

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, adalah sebagai berikut :

¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonomia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, CV Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 13.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Selanjutnya, dalam penelitian yang peneliti lakukan ini, data primernya berupa data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap serangkaian pertanyaan yang digunakan dan disebarikan oleh peneliti terhadap pihak karyawan KSPPS Ya Ummi MAS Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Untuk memperoleh data ini, peneliti menggali dari sejumlah buku, brosur, artikel, blog dan contoh penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.³

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KSPPS Ya Ummi MAS yang terletak di beberapa kecamatan di Pati yang berjumlah 160 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 19-20.

⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 115.

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁵

Karena jumlah data yang akan diteliti terlalu banyak, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Penentuan sampel yang dianalisa pada penelitian ini berdasarkan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,05)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,0025)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{160}{1,04}$$

$$n = 114,28$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maksimum sebesar 5%.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 114 responden.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

⁵*Ibid*, hlm. 116.

⁶*Ibid*, hlm. 118.

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari etika kerja Islam, jaminan sosial dan pelatihan.

2. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas karyawan.⁷

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel.

Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1	Etika Kerja Islam (X1)	Sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang mendalam bahwa	a. Niat ikhlas karena Allah SWT b. Kerja keras	a. Allah SWT memantau kerja kita b. Segala yang	Likert

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 2-4.

		<p>kerja bukan hanya untuk memuliakan diri melainkan juga sebagai manifestasi dari amal soleh.⁸</p>	<p>c. Memiliki cita-cita tinggi</p>	<p>diperoleh wajib disyukuri</p> <p>c. Bekerja dengan sungguh-sungguh</p> <p>d. Tidak mudah menyerah</p> <p>e. Berorientasi pada masa depan</p> <p>f. Harapan yang tinggi bagi perusahaan</p>	
2	Jaminan Sosial (X2)	<p>Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh Negara guna menjamin warganegaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak.⁹</p>		<p>a. Manfaat program kematian (JK)</p> <p>b. Klaim jaminan kecelakaan kerja karyawan (JKK)</p> <p>c. Program jaminan pemeliharaan kesehatan</p>	Likert
3	Pelatihan (X3)	<p>Pelatihan adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk mengubah kinerja orang dalam</p>		<p>a. Tujuan dan sasaran pelatihan harus jelas dan dapat diukur</p> <p>b. Para pelatih</p>	Likert

⁸ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syari'ah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 77-78.

⁹ Betaria Agustina dkk, *Pengaruh Gaji, Insentif dan Jaminan Sosial Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Koperasi (Studi Kasus Pada Pt Telkomsel Cabang Pangkalpinang)*, Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (JPMB), Volume 2, Issue 1, Februari 2015, hlm. 21.

		melakukan pekerjaannya. ¹⁰		<p>(trainers) harus ahlinya yang berkualifikasi memadai</p> <p>c. Materi pelatihan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai</p> <p>d. Metode pelatihan harus sesuai dengan kemampuan pekerja yang menjadi peserta</p> <p>e. Peserta pelatihan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan</p>	
4	Produktivitas Karyawan (Y)	Produktivitas adalah kemampuan karyawan dalam berproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapat dikatakan		<p>a. Kualitatif</p> <p>b. Kuantitatif</p> <p>c. Efektivitas kerja</p> <p>d. Efisiensi kerja</p>	Likert

¹⁰ Leonardo Agusta dan Eddy Madiono Sutanto, *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Haragon Surabaya*, Jurnal Manajemen, Vol. 1, No. 3, 2013.

	produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan harapan dalam waktu yang singkat atau tepat. ¹¹			
--	--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *survey* yaitu dengan cara menyebar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Metode Angket.¹²

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka, yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan dan sebagainya. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisis jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

Dalam metode *survey* didesain dengan menggunakan pada skalaliker, di mana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju

¹¹ Farisul Adab, *Op. Cit.*, hlm. 52.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 199.

(skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).¹³

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan cukup tinggi kesahihannya, maka angket yang digunakan perlu diuji lebih dulu. Dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, maka terlebih dahulu kuesioner dalam penelitian ini diuji dengan 30 responden yang dianggap peneliti tahu tentang instrumen tersebut. Hal ini dilakukan guna untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan peneliti valid dan reliabel sehingga apabila didapat ada hasil yang kurang baik, maka peneliti dapat memperbaiki atau mengganti pertanyaan kuesioner tersebut agar lebih mencerminkan indikatornya.

Uji Validitas Instrumen digunakan dalam penelitian ini mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kesahihan di sini mempunyai arti kuesioner atau angket yang digunakan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut. Untuk menguji validitas intrumen dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.¹⁴ Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan komputerisasi yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 0,16.

Untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reabilitas berdasarkan uji non responden sebanyak 30 orang. Dengan menggunakan bantuan alat olah statistik SPSS 16. diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 134-135.

¹⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 137.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corected Item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Etika Kerja Islam (X1)	EKI1	0,475	0,361	<i>Valid</i>
	EKI2	0,813	0,361	<i>Valid</i>
	EKI3	0,650	0,361	<i>Valid</i>
	EKI4	0,724	0,361	<i>Valid</i>
	EKI5	0,743	0,361	<i>Valid</i>
	EKI6	0,742	0,361	<i>Valid</i>
Jaminan Sosial (X2)	JS1	0,746	0,361	<i>Valid</i>
	JS2	0,767	0,361	<i>Valid</i>
	JS3	0,746	0,361	<i>Valid</i>
	JS4	0,448	0,361	<i>Valid</i>
	JS5	0,767	0,361	<i>Valid</i>
	JS6	0,422	0,361	<i>Valid</i>
Pelatihan (X3)	PL1	0,716	0,361	<i>Valid</i>
	PL2	0,785	0,361	<i>Valid</i>
	PL3	0,515	0,361	<i>Valid</i>
	PL4	0,592	0,361	<i>Valid</i>
	PL5	0,512	0,361	<i>Valid</i>
	PL6	0,785	0,361	<i>Valid</i>
	PL7	0,515	0,361	<i>Valid</i>
Produktivitas (Y)	PR1	0,614	0,361	<i>Valid</i>
	PR2	0,425	0,361	<i>Valid</i>
	PR3	0,461	0,361	<i>Valid</i>
	PR4	0,563	0,361	<i>Valid</i>
	PR5	0,563	0,361	<i>Valid</i>
	PR6	0,389	0,361	<i>Valid</i>

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki r hitung lebih dari r tabel (0,361) yang bernilai positif, sehingga butiran pertanyaan dikatakan *valid*.

2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan *reliable*, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak *reliable*.¹⁵

Hasil analisis reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefiens	Alpha	Keterangan
Etika Kerja Islam (X ₁)	6 item	0,875	Reliabel
Jaminan Sosial (X ₂)	6 item	0,855	Reliabel
Pelatihan (X ₃)	7 item	0,863	Reliabel
Produktivitas (Y)	6 item	0,728	Reliabel

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2017

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel etika kerja Islam (X₁) memiliki nilai *cronbaach alpha* 0,875 pada variabel jaminan sosial (X₂) memiliki nilai *cronbaach alpha* 0,855 variabel pelatihan memiliki nilai *cronbaach alpha* 0,863 dan pada variabel produktivitas (Y)

¹⁵ *Ibid*, hlm. 139.

memiliki nilai *cronbach alpha* 0,728. Sehingga masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel (X_1 , X_2 , X_3 , dan Y) dapat dikatakan reliabel.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal.

Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF).¹⁶

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi.¹⁷

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:¹⁸

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 184.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hlm. 110.

¹⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2014, hlm. 106.

- c. $DL < DL < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3. Uji Normalitas

Pada dasarnya tujuan uji normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*).¹⁹

Ada beberapa cara pada buku ini diberikan teknik pengujian normalitas data yaitu:

- Tes statistic berdasarkan nilai kurtosis dan skewness.
- Tes statistic berdasarkan *test of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov Smirnov test*).²⁰

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi.²¹ Dan dapat dilihat dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.²²

¹⁹ Masrukhin, *Op.Cit.*, hlm. 149.

²⁰ *Ibid*, hlm. 159-178.

²¹ Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm.139.

²² Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm 115.

I. Teknik Analisis Data

Analisis metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh etika kerja Islam, jaminan sosial dan pelatihan terhadap produktivitas karyawan (studi kasus pada karyawan KSPPS YA UMMI MAS PATI). Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Statistik deskriptif

- a. Dalam menjelaskan data dan variabel dalam penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka akan dideskripsikan baik berupa tabel maupun diagram.²³

2. Uji statistik

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel *independen* mempunyai pengaruh variabel *dependen*. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:²⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

X1 : Etika Kerja Islam

X2 : Jaminan Sosial

X3 : Pelatihan

Y : Produktivitas Karyawan

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi antara etika kerja Islam terhadap produktivitas karyawan

b2 : Koefisien regresi antara jaminan sosial terhadap produktivitas karyawan

²³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 21.

²⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, Edisi 2, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.

b3 : Koefisien regresi antara pelatihan terhadap produktivitas karyawan

e : Error

b. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Bila R^2 mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung.²⁵

c. Uji Statistik T (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh etika kerja Islam, jaminan sosial, dan pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan di KSPPS Ya Ummi MAS Pati.

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Analisis uji-t ini cara pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti etika kerja Islam, jaminan sosial dan pelatihan secara parsial atau individual mempengaruhi produktivitas karyawan KSPPS Ya Ummi MAS Pati.
- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti pengaruh etika kerja Islam, jaminan sosial dan pelatihan secara

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarian dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001, hlm. 44-45.

parsial atau individual tidak mempengaruhi produktivitas karyawan di KSPPS Ya Ummi MAS Pati.

